

ANALISIS PENGARUH BUSINESS ADMINISTRATION COMPETITION (BAC) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL DAN PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA YANG BERDAYA SAING GLOBAL

Fandy Bestario Harlan ¹⁾✉, Yulinda Tarigan ²⁾✉

Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam

Info Artikel

Diserahkan Januari 2021
Diterima September 2021
Diterbitkan September
2021

Kata Kunci:
Business Administration
Competition, Motivasi
Belajar, Kecerdasan
Emosional, Peningkatan
Kompetensi Mahasiswa,
Global

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Business Administration Competition terhadap motivasi belajar mahasiswa, mengetahui pengaruh Business Administration Competition terhadap kecerdasan emosional dan mengetahui pengaruh Business Administration Competition terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa yang berdaya saing global. Variabel penelitian ini adalah Lomba BAC (X1), motivasi belajar (Y1), kecerdasan emosional (Y2) dan peningkatan kompetensi mahasiswa berdaya saing global (Y3). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sampel mahasiswa di Program studi Administrasi Terapan, Manajemen Bisnis yang pernah mengikuti kompetisi BAC baik ditingkat Polibatam maupun Nasional. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 20. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti BAC ditingkat nasional yang terdiri dari bidang Typing speed competition, Filling Competition, Secretarial competition, Meeting design competition, MC competition, Business presentation competition, Web design competition, Business data processing competition dan Business plan sebanyak 28 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh Lomba BAC terhadap masing-masing variabel motivasi belajar, kecerdasan emosional dan kompetensi mahasiswa berdaya saing global.

© 2021 Indonesia

✉ Alamat Korespondensi:
Tower A Jurusan Manajemen Bisnis
Politeknik Negeri Batam
E-mail: fandybestario@polibatam.ac.id
yulinda@polibatam.ac.id

ISSN 2548-9909

1. Pendahuluan

Globalisasi yang terjadi saat ini tidak dapat dipungkiri berpengaruh juga terhadap persaingan kualitas setiap individu. Kemampuan teknis maupun non- teknis menjadi modal penting untuk dapat bersaing dan bertahan ditengah- tengah kompetisi antar individu. Kompetensi dari seseorang menjadi suatu tuntutan untuk menunjukkan kapasitas dan kecakapan sesuai bidang ilmunya (Utami, 2015).

Salah satu bentuk usaha mendorong perguruan tinggi untuk mempersiapkan lulusan berkualitas, berkompeten dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja adalah melalui lomba kompetensi baik tingkat provinsi, nasional bahkan hingga internasional. Seperti yang diketahui BAC atau Business Administration Competititon merupakan lomba untuk mengukur kompetensi mahasiswa Administrasi Bisnis/ Niaga Politeknik maupun sekolah vokasi se Indonesia baik hardskill maupun softskill nya.

Kelebihan dari adanya kompetisi BAC adalah menjadi tonggak munculnya bibit - bibit unggul generasi penerus bangsa yang cerdas dan rasional, berpengalaman serta memacu Politeknik sebagai Pendidikan Vokasi yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya, agar para mahasiswa dan lulusannya mampu menembus dan berkiprah pada skala nasional bahkan global. Dalam situasi kompetisi global yang ketat saat ini, terlebih pada kompetisi yang memiliki jenjang hingga tingkat internasional, memerlukan kemampuan seperti berkomunikasi, ketrampilan memecahkan masalah, mampu berpikir kritis, mampu berinteraksi dalam kelompok, serta pemahaman terhadap perubahan yang terjadi secara global. Kemampuan – kemampuan tersebut dapat dijumpai pada tujuan kegiatan lomba BAC ini sendiri. Dengan demikian, motivasi belajar yang kuat, kecerdasan emosional serta upaya peningkatan kompetensi pada masing-masing mahasiswa menjadi faktor penting sebelum terjun dalam kompetisi yang sebenarnya. Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian bagaimana pengaruh adanya perlombaan BAC

terhadap motivasi belajar, kecerdasan emosional dan peningkatan kompetensi mahasiswa yang berdaya saing global.

2. Metode

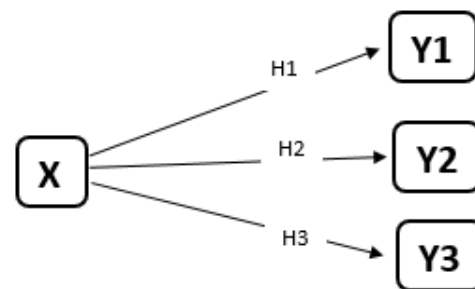
2.1 Sampel Penelitian

Jumlah sampel sebanyak 28 mahasiswa pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria Mahasiswa Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Batam yang mengikuti lomba BAC di tingkat Nasional.

2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang datanya dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang meliputi pengukuran kinerja masing-masing perspektif. Setelah data diolah, kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari permasalahan yang ada.

Data akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif menggunakan regresi linier sederhana dengan program SPSS 20. Analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen dengan sebelumnya melalui tahap analisis statistik deskriptif, uji instrumen dan uji asumsi klasik.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 1 setiap hipotesis diatas masing-masing seperti berikut:

H1: Business Administration Competition berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa

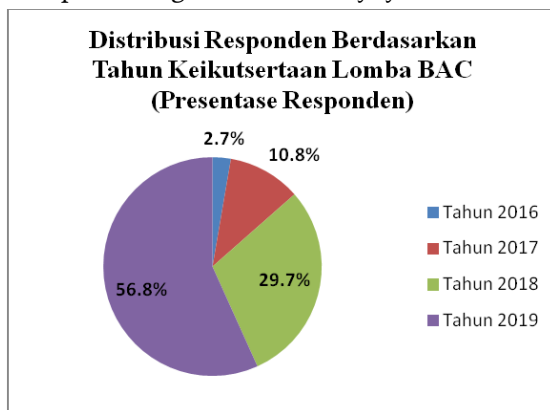
H2: Business Administration Competition berpengaruh terhadap kecerdasan emosional mahasiswa

H3: Pengaruh Business Administration Competition terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa yang berdaya saing global

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Responden

Hasil dari data kuesioner yang disebarakan kepada responden, mahasiswa Administrasi Bisnis yang ikut kompetisi BAC tahun 2016 sebesar 2.7% peserta, 10.8% peserta ikut serta pada perlombaan BAC tahun 2017, 29.7% peserta ikutserta pada perlombaan BAC tahun 2018 dan juga 56.8% peserta ikut serta pada perlombaan BAC tahun 2019 Berikut ini merupakan diagram hasil surveynya:



Gambar 2. Diagram Persentase Responden

3.2 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal. Data dapat dilihat menggunakan uji normal Kolmogorov-sminov. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig > 0,05 (lebih besar dari 0,05) maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas variabel X dengan variabel Y1, Y2 dan Y3 berturut-turut 0,604; 0,890; 0,868. Dapat diketahui bahwa semua variabel nilai sig lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

3.3 Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Pada penelitian ini, teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolenearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Sebuah model regresi dapat dikatakan lolos dari uji multikolinieritas (dalam arti tidak terjadi multikolinieritas) apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10,00 (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Uji Multikolinieritas (Variabel X terhadap Variabel Y1)

Variabel	Tolerance	VIF
BAC (X)	1,000	1,000

(Sumber: Olah Data Hasil SPSS, 2020)

Tabel 2. Uji Multikolinieritas (Variabel X terhadap Variabel Y2)

Variabel	Tolerance	VIF
BAC (X)	1,000	1,000

(Sumber: Olah Data Hasil SPSS, 2020)

Tabel 3. Uji Multikolinieritas (Variabel X terhadap Variabel Y3)

Variabel	Tolerance	VIF
BAC (X)	1,000	1,000

(Sumber: Olah Data Hasil SPSS, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Business Administration Competition (BAC) memiliki nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala atau masalah multikolinieritas pada model regresi dalam penelitian ini.

3.4 Uji Heteroskedastisitas (Rank Spearman)

Uji dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Pengujian ini dapat dilakukan secara statistik, yaitu dengan

menggunakan uji Rank Spearman yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Penentuannya adalah nilai sig > 0,05 (lebih besar dari 0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel X ke variabel Y1, Y2 dan Y3, dapat dilihat bahwa nilai Sig. yang diperoleh lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.5 Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui

Tabel 4. Uji Linearitas Variabel X Terhadap Y1

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Lomba BAC	Between Groups	(Combined)	1268.333	14	90.595	8.295	.000
		Linearity	1000.174	1	1000.174	91.57	.000
		Deviation from Linearity	268.159	13	20.628	1.889	.119
Within Groups			163.833	15	10.922		
Total			1432.167	29			

(Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2020)

Hasil uji linearitas variabel X terhadap Y2 berdasarkan pengujian melalui SPSS 20 memiliki nilai signifikansi 0,022. Karena memiliki nilai lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear

bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedah diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas dilakukan untuk masing-masing variabel. Hasil uji linearitas variabel X terhadap Y1 berdasarkan pengujian melalui SPSS 20 memiliki nilai signifikansi 0,119. Karena memiliki nilai lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Lomba BAC (X) dengan variabel Motivasi Belajar (Y1). Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

secara signifikan antara variabel Lomba BAC (X) dengan variabel Kecerdasan Emosional (Y2). Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Linearitas Variabel X Terhadap Y2

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Lomba BAC	Between Groups	(Combined)	842.117	14	60.151	5.894	.001
		Linearity	440.107	1	440.107	43.124	.000
		Deviation from Linearity	402.010	13	30.924	3.030	.022
Within Groups			153.083	15	10.206		

Total	995.200	29
-------	---------	----

(Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2020)

Hasil uji linearitas variabel X terhadap Y3 secara signifikan antara variabel Lomba BAC berdasarkan pengujian melalui SPSS 20 (X) dengan variabel Kompetensi Berdaya Saing Global (Y3). Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji Linearitas Variabel X Terhadap Y3

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Berdaya Saing Global *	Between Groups	(Combined) Linearity	664.450	14	47.461	3.130	.018
Lomba BAC		Deviation from Linearity	501.566	1	501.566	33.082	.000
			162.884	13	12.530	.826	.631
	Within Groups		227.417	15	15.161		
	Total		891.867	29			

(Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2020)

3.6 Uji T

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis diterima apabila thitung > ttabel maka dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya atau sebaliknya.

Tabel 7. Uji T (Variabel X Terhadap Variabel Y1)

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.420	6.302		1.177	.249
1 Lomba BAC	1.245	.155	.836	8.052	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar 8,052 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yang diperoleh dalam penelitian ini (2,064) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesatu (H1) diterima yang artinya adalah Business Administration Competition berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 8. Uji t (Variabel X terhadap Variabel Y2)

Model	Coefficients			T	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.958	7.144		1.534	.136
Lomba BAC	.826	.175	.665	4.712	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar 4,712 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yang diperoleh dalam penelitian ini (2,064) sehingga dapat disimpulkan bahwa

hipotesis kedua (H2) diterima yang artinya adalah Business Administration Competition berpengaruh terhadap kecerdasan emosional mahasiswa.

Tabel 9. Uji t (Variabel X terhadap Variabel Y3)

Model	Coefficients			T	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.566	5.990		.595	.556
Lomba BAC	.881	.147	.750	5.999	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Berdaya Saing Global

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar 5,999 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yang diperoleh dalam penelitian ini (2,064) sehingga dapat disimpulkan bahwa

hipotesis ketiga (H3) diterima yang artinya adalah Business Administration Competition berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa yang berdaya saing global.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh Lomba BAC terhadap masing-masing variabel motivasi belajar, kecerdasan emosional dan kompetensi mahasiswa berdaya saing global. Dengan penjelasan seperti dibawah ini.

1. *Business Administration Competition* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2. *Business Administration Competition* berpengaruh terhadap kecerdasan emosional mahasiswa.

3. *Business Administration Competition* berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa yang berdaya saing global.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Uuf Brajawidagda, P.hD Direktur Politeknik Negeri Batam, Bambang Hendrawan, S.T., M.S.M Ketua Pusat Kajian Keunggulan Daya Saing, Ketua P2M Politeknik Negeri Batam

Daniel Sutopo, Ph.D, Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam Dwi Kartikasari, S.T., M.B.A dan seluruh responden mahasiswa yang pernah berkontribusi dalam lomba BAC.

Siswa Smk, Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY.

Daftar Pustaka

- Sardiman. (2007). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Pt.Raja Grafindo Persada.
- Alderfer, C. (2004). Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2002). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Erliany Syaodih. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial. Dalam Educare: Jurnal Pendidikan Dan Budaya, 7 Halaman.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman. (2002). Frame Of Mind Jakarta: Pt. Gramedia.
- Hamalik, Oemar. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2000). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Cv. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2011). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utami, T. (2015). Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi, Belajar Dan Peningkatan Kompetensi